

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) berdasarkan fungsi dari *need to know* terdapat 3 jenis metode penelitian yaitu :

1. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.
2. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme/enterpretif ,digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,dimana peneliti sebagai alat kunci,teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.
3. Metode kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme ,digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan buatan (laboratorium) dimana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuisisioner dan tringulasi, analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dan membuat generalisasi.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas, jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang

diangkat (Sugiyono,2007). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini tergolong penelitian secara komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda,atau waktu yang berbeda. Penelitian secara komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta atau sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

3.2 Sumber Data

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), data merupakan fakta empiris yang peneliti kumpulkan untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian, data jika diklasifikasikan berdasarkan sumbernya maka data dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti data perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), seperti data perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari yahoo finance dan idx.co.id tahun 2020.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ada beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*field reasearch*)

- a. Observasi

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan observasi pasif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat secara langsung pada kegiatan tersebut.

- b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Penelitian pustaka

Adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas , metode pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terkena *unusual market activity* (UMA) Tahun 2019.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu, kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Pada bulan yang terkena pengumuman Unusual Market Activity terbanyak yang dipublikasikan pada periode tahun 2019 di laman situs IDX.co.id.
2. Perusahaan-perusahaan yang aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019.
3. Diumumkan sebagai saham yang tergolong kedalam aktifitas tidak wajar (*Unusual Market Activity*) oleh Bursa Efek Indonesia.
4. Lengkapnya data mengenai harga saham selama periode pengumuman *Unusual Market Activity*.
5. Aktif diperdagangkan sekurang kurangnya 15 hari

Berdasarkan dari kriteria yang telah ditetapkan maka tersaring yang memenuhi kualifikasi yaitu pengumuman pada bulan november dengan jumlah pengumuman UMA sebanyak 15 perusahaan.

3.1 Tabel Nama Perusahaan.

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	SQMI	PT. Renuka coalindo tbk
2.	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk
3.	KAYU	PT. Damri Bersaudara Tbk
4.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk

5.	FORZ	PT.Forza Land Indonesia Tbk
6.	LUCK	PT. Sentral Mitra Informatika Tbk
7.	TGRA	PT. Terregra Asia Energy Tbk
8.	DFAM	PT. Dafan Property Indonesia Tbk
9.	JSKY	PT. Sky Energi Indonesia Tbk
10.	COWL	PT. Cowell Development Tbk
11.	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk
12.	PURE	PT. Trinitan Metals And Minerals Tbk
13.	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk
14.	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
15.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat (nilai dari orang,objek atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (sugiyono,2017). Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*. Variabel independen yaitu pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA).

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2007), “ Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*.

a. *Abnormal Return*

Abnormal Return adalah selisih dari *return* ekspektasian dan *return* realisasi (Hartono, 2015). *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi yang dapat dihitung dari data historis. *Return* ekspektasian

adalah *return* yang diproyeksikan akan didapatkan di masa yang akan datang.

Return realisasi dapat diformulasikan sebagai berikut (Jogiyanto, 2008):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* saham harian sekuritas i pada periode t

P_{it} = harga saham harian sekuritas i pada periode t

P_{it-1} = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

Return ekspektasian dapat dihitung dengan rumus:

$$E(R_{i,t}) = \frac{IHS_{Gm,t} - IHS_{Gm,t-1}}{IHS_{Gm,t-1}}$$

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = *Expected return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$IHS_{Gm,t}$ = IHSG periode t

$IHS_{Gm,t-1}$ = IHSG sebelum periode t

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Market-adjusted Model* karena model ini mengestimasi *return* sekuritas berdasarkan *return* indeks pasarnya sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa reaksi yang terjadi adalah akibat dari peristiwa yang diamati dan bukan

karena peristiwa lain yang dapat mempengaruhi peristiwa yang akan diamati.

Persamaan *Abnormal Return* sebagai berikut (Hartono (2017)) :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

AR_{it} = *abnormal return* sekuritas i pada periode t

R_{it} = *return* realisasi pada periode ke t

R_{mt} = *return* ekspektasi pada periode t

Pengujian adanya *abnormal return* tidak dilakukan pada tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat dengan menguji rata-rata *abnormal return* seluruh sekuritas secara *cross-section* untuk tiap tiap hari dalam periode peristiwa (Jogiyanto, 2005). Sedang menurut Triesye (SNA 5, 2001) dalam Linda (2007), rata-rata *abnormal return* merupakan jumlah total *abnormal return* yang dibagi dengan jumlah total keseluruhan sekuritas. Rata-rata *return* tidak normal atau *average abnormal return* (AAR) untuk hari ke dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut:

$$AAR_{it} = \frac{\sum AR_{it}}{n}$$

Keterangan :

AAR_{it} = rata rata *abnormal return* pada hari ke-t

$\sum AR_{it}$ = jumlah *abnormal return* pada saham pada hari ke-t

n = jumlah saham yang dijadikan sampel

b. *Trading Volume Activity*

Trading volume activity merupakan jumlah saham yang diperdagangkan dalam jangka waktu tertentu dengan batas akhir pada

satu hari yang dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode dengan jumlah saham yang beredar pada periode tertentu.

TVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (sumber Farid dalam Waisnawa (2015) :

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

Keterangan:

TVA = rata rata *abnormal return* pada hari ke-t

i = perusahaan

t = periode

Average TVA (ATVA) dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika sebagai berikut:

$$ATVA = \frac{\sum TVA}{n}$$

Keterangan :

ATVA = rata rata TVA pada hari ke-t

$\sum TVA$ = jumlah TVA pada saham pada hari ke-t

n = jumlah saham yang dijadikan sampel

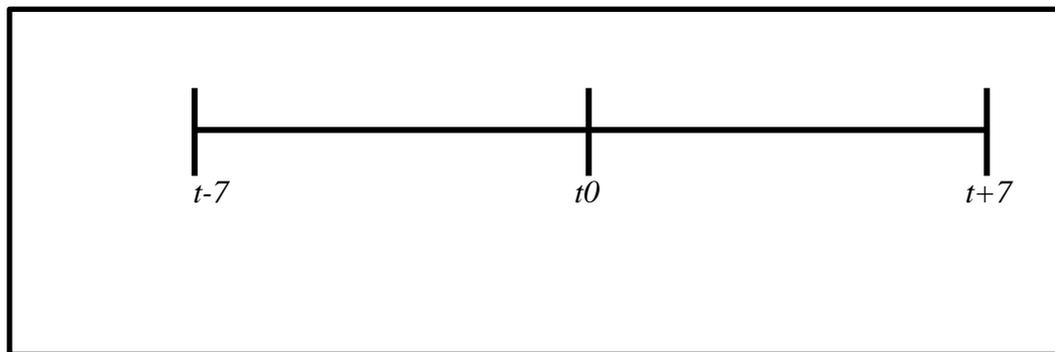
3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA). Variabel tersebut diukur dengan rentang waktu 15 hari yaitu 7 hari sebelum pengumuman, hari diumumkannya *unusual market activity*, dan 7 hari sesudah pengumuman.

3.7 Event study

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 15 hari yang terdiri dari (prevent, 7 hari sebelum peristiwa) dan (post event, 7 hari setelah peristiwa) terhitung dari masa aktif kerja bursa saham. Rentang waktu pengamatan ditentukan selama 15 hari untuk menghindari adanya peristiwa lain yang dapat mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti. Dibawah ini adalah gambaran periode pengamatan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Periode Pengamatan.



3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009), Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS 20.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif berguna untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari jumlah sampel, seberapa besar nilai minimal, maksimal, *mean*, sampai standar deviasinya dari masing-masing variabel pada suatu penelitian.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011, 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Tujuan digunakan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Jika distribusi data normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik, dan jika tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametrik. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan simpulannya adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai *Asymptotic Significance*-nya $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Tujuan digunakan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Jika distribusi data normal maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik (*Paired T-test*), dan jika tidak berdistribusi normal menggunakan uji statistik non parametrik (*Wilcoxon Signed Rank Test*).

3.9 Teknik Pengujian hipotesis

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *paired sample t-test* apabila data terdistribusi normal, sedangkan menggunakan *Wilcoxon signed rank test* apabila data tidak terdistribusi normal.

3.9.1 Uji Paired Sampel T-test

Uji *paired sample t-test* atau uji t- sampel berpasangan merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau berbeda (H_0) diantara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan (Ghozali, 2011). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (apabila data

berdistribusi normal) yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *trading volume activity* dan *abnormal return* selama periode pengamatan. Jika data berdistribusi normal dengan menentukan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan α sebesar 5%. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima atau hipotesis diterima atau terdapat perbedaan, tetapi jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak atau hipotesis ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.

Berdasarkan uraian diatas, kedua uji diatas digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2.

- H_{a1} : Diduga tidak terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.
- H₀₁ : Diduga terdapat perbedaan antara *abnormal return* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.
- H_{a2} : Diduga tidak terdapat perbedaan antara *trading volume activity* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.
- H₀₂ : Diduga terdapat perbedaan antara *trading volume activity* saham secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *Unusual market activity*.

